# **Proses Pengembangan Tugas 1**

Saya mengembangkan tugas ini dengan beberapa tahap. Berikut ini tahap serta subtahap yang yang lakukan untuk mengembangkan tugas ini :

- 1. Membuat back-end pada setiap fitur. Saya membuat code untuk back-end pada setiap fitur yang ada. Pertama membuat kelas – kelas lapisan Service. Berbarengan dengan membuat lapisan Service, saya membuat kelas – kelas Mapper dan kelas – kelas pada lapisan Model.
- 2. Setelah itu saya membuat kelas kelas pada lapisan Controller. Untuk memvalidasi data data yang diberikan kelas Service kepada kelas Controller, saya membuat log untuk melihat data data tersebut sebelum di kelola di lapisan View.
- 3. Selanjutnya membuat *layout layout* pada lapisan View. Data data yang diberikan dari kelas Controller ke layout – layout tersebut dikelola untuk ditampilkan di lapisan View tersebut.
- 4. Selanjutnya saya memberikan optimasi database, dan melakukan testing pada project.
- 5. Selanjutnya saya memberikan *validation* untuk setiap Form Post.
- 6. Terakhir, saya testing project.

# Struktur Project, Package, dan Implementasi MVC

Struktur project pada tugas ini berdasarkan template dari Spring, dan struktur package yang saya lakukan pada tugas ini berdasarkan pattern Model View Controller (MVC). Pada tugas ini, saya mengimplementasi pattern MVC yaitu dengan membagi project menjadi beberapa lapisan (layer). Lapisan tersebut terdiri dari lapisan Model, lapisan View, dan lapisan Controller. Pada tugas ini, lapisan Model beirisi kelas – kelas yang merepresentasikan data yang ingin digunakan pada project yaitu data untuk ditampilkan di view, data untuk menyimpan hasil input pengguna di sebuah form, dan data untuk merepresentasikan tabel di database. Kelas – kelas tersebut ditempatkan di satu package yang sama agar mudah diatur yaitu package com.apap.umarfarisi.tugas.satu.model dan berikut ini screenshot-nya:

- tom.apap.umarfarisi.tugas.satu.model
  - Mecamatan DBM odel.java
  - XeluargaDBModel.java
  - XeluargaFormModel.java
  - XeluargaViewModel.java
  - XelurahanDBModel.java

  - PendudukDBModel.java
  - PendudukViewModel.java

Lapisan Service berisi kelas – kelas yang merepresentasikan business logic. Kelas – kelas tersebut dibagi berdasarkan data - data utama yaitu Penduduk, Keluarga, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota sehingga terdapat 5 kelas service yaitu PendudukService, KeluargaService, KelurahanService, KecamatanService, dan KotaService. Contohnya business logic untuk menampilkan daftar penduduk akan diletakan di kelas PendudukService. Kelas – kelas tersebut ditempatkan di satu package yang sama agar mudah diatur yaitu packaqe com.apap.umarfarisi.tugas.satu.service dan berikut ini screenshot-nya:

- → 
  ⊕ com.apap.umarfarisi.tugas.satu.service
  - > 🛂 KecamatanService.java
  - > 15 KeluargaService.java
  - > 🛂 KelurahanService.java
  - > 🍱 KotaService.java
  - > FendudukService.java

Selain kelas – kelas pada lapisan *service* tersebut, terdapat kelas – kelas yang memiliki fungsi yang menyerupai kelas *service* yaitu sebagai *business logic*. Kelas – kelas dipanggil kelas *mapper*. Perbedaan kelas – kelas *service* dan *mapper* adalah kelas – kelas *mapper* langsung berhubungan dengan *database*, kelas – kelas *mapper* berisi *query* – *query* pada databse, sedangkan kelas – kelas *service* tidak langsung berhubungan dengan *database* namun menggunakan kelas – kelas *mapper* untuk melakukan *cread read update delete* (CRUD) pada data di *databse*. Kelas – kelas *mapper* dibagi berdasarkan data – data yang ada di *databse* yaitu Penduduk, Keluarga, Kelurahan, Kecamatan, dan Kota sehingga terdapat 5 kelas *mapper* yaitu PendudukMapper, KeluargaMapper, KelurahanMapper, KecamatanMapper, dan KotaMapper. Pembagian tersebut agar mudah mengatur operasi CRUD berdasarkan data – data yang ada di *database*. Seperti kelas – kelas di lapisan *service*, kelas – kelas di *mapper* ditempatkan di satu *package* yang sama agar mudah diatur yaitu *package* com.apap.umarfarisi.tugas.satu.mapper dan berikut ini *screenshot*-nya:

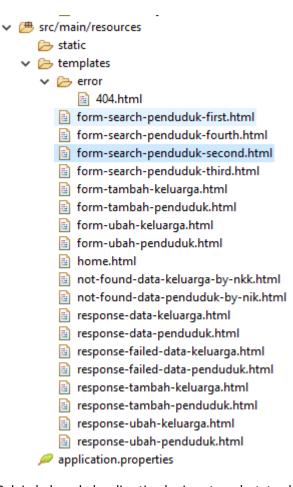
- tom.apap.umarfarisi.tugas.satu.mapper
  - > If KecamatanMapper.java
  - > If KeluargaMapper.java

  - > 📝 KotaMapper.java
  - PendudukMapper.java

Lapisan Controller berisi kelas – kelas yang berfungsi untuk pengontrolan lapisan View. Kelas – kelas tersebut dibagi berdasarkan *endpoint* yang ada pada tugas Penduduk, Keluarga, dan Home sehingga terdapat 3 kelas *controller* yaitu PendudukController, KeluargaController, dan HomeController. Kelas – kelas tersebut ditempatkan di satu *package* yang sama agar mudah diatur yaitu *package* com.apap.umarfarisi.tugas.satu.controller dan berikut ini *screenshot*-nya:

- v 🌐 com.apap.umarfarisi.tugas.satu.controller
  - > 15 HomeController.java
  - > 🛂 KeluargaController.java
  - > 15 PendudukController.java

Lapisan View berisi *layout – layout* bertipe Html yang bergungsi untuk berinteraksi dengan pengguna. *Layout – layout* tersebut terdapat pada source/main/resource/templates. Berikut ini *screenshot*-nya:



Selain kelas – kelas di setiap lapisan tersebut, terdapat kelas *utils* yang membuat *code* lebih *reuseable*, misalnya dapat digunakan di beberapa *service*. Pada tugas ini, saya membuat satu kelas *utils* yaitu PendudukUtils yang berisi *method* untuk *generate* nkk. *Method* tersebut digunakan di dua kelas *service* yaitu PendudukService dan KeluargaService. Untuk memudahkan pengaturan pada kelas *utils*, kelas *utils* ditempatkan pada satu *package* dengan prefix yang sama dengan kelas – kelas pada tiap lapisan, *package* tersebut adalah com.apap.umarfarisi.tugas.satu.utils. Berikut ini *screenshot*-nya:

tom.apap.umarfarisi.tugas.satu.utils
 PendudukUtils.java

# **Optimasi Terhadap Database**

Saya melakukan optimasi terhadap database dengan cara memberikan *primary key* dan *index* pada beberapa kolom pada tabel. Pada tabel Penduduk, saya menambahkan *primary key* pada kolom id dan menambahkan *index* pada kolom nik. Berikut ini *query* pada dbms yang saya lakukan untuk menambahkan hal tersebut di tabel Penduduk:

```
ALTER TABLE Penduduk ADD PRIMARY KEY (id);
CREATE INDEX idx_penduduk_nik ON Penduduk (nik);
```

Pada tabel Keluarga, saya menambahkan *primary key* pada kolom id dan menambahkan *index* pada kolom nomor\_kk. Berikut ini *query* dbms yang saya lakukan untuk menambahkan hal tersebut di tabel Keluarga:

```
ALTER TABLE Keluarga ADD PRIMARY KEY (id);
CREATE INDEX idx_keluarga_nomor_kk ON Keluarga (nomor_kk);
```

Pada tabel Kelurahan, saya menambahkan *primary key* pada kolom id dan menambahkan dua *index* yaitu satu *index* pada kolom kode\_kelurahan dan yang satu *index* pada kolom id\_kecamatan . Berikut ini *query* dbms yang saya lakukan untuk menambahkan hal tersebut di tabel Kelurahan:

```
ALTER TABLE Kelurahan ADD PRIMARY KEY (id);
CREATE INDEX idx_kelurahan_kode_kelurahan ON Kelurahan (kode_kelurahan);
CREATE INDEX idx_kelurahan_id_kecamatan ON Kelurahan (id_kecamatan);
```

Pada tabel Kecamatan, saya menambahkan *primary key* pada kolom id dan menambahkan dua *index* yaitu satu *index* pada kolom kode\_kecamatan dan yang satu *index* pada kolom id\_kota . Berikut ini *query* dbms yang saya lakukan untuk menambahkan hal tersebut di tabel Kecamatan:

```
ALTER TABLE Kecamatan ADD PRIMARY KEY (id);
CREATE INDEX idx_kecamatan_kode_kecamatan ON Kecamatan (kode_kecamatan);
CREATE INDEX idx_kecamatan_id_kota ON Kecamatan (id_kota);
```

Pada tabel Kota, saya menambahkan *primary key* pada kolom id dan menambahkan *index* pada kolom kode\_kota. Berikut ini *query* dbms yang saya lakukan untuk menambahkan hal tersebut di tabel Kota .

```
ALTER TABLE Kota ADD PRIMARY KEY (id);
CREATE INDEX idx_kota_kode_kota ON Kota (kode_kota);
```

Kolom – kolom yang saya jadikan *primary key* atau *index* tersebut adalah kolom – kolom yang sering ada di *where clause* pada *query* saya di aplikasi. Kolom – kolom tersebut berada di *where caluse* untuk perbandingan proses *join* antar tabel. Dengan menambahkan *primary key* atau *index* pada kolom – kolom tersebut, proses *join* antar tabel akan lebih cepat dilakukan.

# **Eksperimen Stress Testing**

Saya melakukan *stress testing* dengan menggunakan Jmeter. Berikut ini propertis yang saya isi pada penggunaan Jmeter untuk *stress testing* :

Number of Threads: 100Ramp – up Period: 10

Loop Count : 1

#### Fitur 1 Tampilkan Data Penduduk Berdasarkan NIK

GET: http://localhost:8080/penduduk?nik=3101010102640001

No of Samples 100 Latest Sample 8 Average 8 Deviation 14

Fitur 2 Tampilkan Data Keluarga Beserta Daftar Anggota Berdasarkan Nomor KK

GET: http://localhost:8080/keluarga?nkk=3172010101050000

LIE Rennesn	*11	18/201	1	/ 14/1	1471	*11
No of Samples 100		Lates	st Sample 5		Average 6	Deviation 6

#### Fitur 3 Menambahkan Penduduk Baru Sebagai Keluarga

GET: http://localhost:8080/penduduk/tambah

No of Samples 100	Latest Sa	mple 4	Average 4	Deviation 0

#### POST:

http://localhost:8080/penduduk/tambah?nama=Badu+BuDiman&tempatLahir=Jombang+Jawa&tanggalLahir=2017-03-

<u>02&jenisKelamin=0&golonganDarah=AB+&agama=Islam&statusPerkawinan=belum+kawin+tapi+udah+ada+jodoh+asek&statusDalamKeluarga=anak&pekerjaan=bekerja+keras&wafat=1&idKeluarga=</u>3

TP Remiesti	281	V	I	3431	4381	281
No of Samples 100		Late	st Sample	20	Average 30	Deviation 13

#### Fitur 4 Menambahkan Keluarga Baru

GET: http://localhost:8080/keluarga/tambah/

IF Remiesii	41	100	1	017	1.541	<b>3</b> 1
No of Samples 100		Lates	st Sample 3		Average 2	Deviation 0

#### POST:

http://localhost:8080/keluarga/tambah?alamat=KOKOO+KIIKIKI&rt=123&rw=321&kelurahan=PULAU+TIDUNG&kecamatan=KEPULAUAN+SERIBU+SELATAN&kota=KABUPATEN+KEPULAUAN+SERIBU

TP Requesti	241	~		3441	3271	241
No of Samples 100		Lates	st Sample	e 23	Average 27	Deviation 10

## Fitur 5 Mengubah Data Penduduk

GET: http://localhost:8080/penduduk/ubah/3101010203170001

TE REUITESTI	41	~	1	フフフム	1481	<u>4</u> 1
No of Samples 100		Lates	st Sample	e 5	Average 4	Deviation 0

## POST:

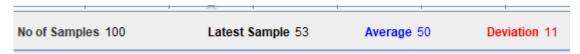
http://localhost:8080/penduduk/ubah/3101010203170001?nama=Baduuuuuu+BuDiman&tempatLahir=Jombang+Jawa&tanggalLahir=2017-03-

 $\underline{02\&jenisKelamin=0\&golonganDarah=AB+\&agama=Islam\&statusPerkawinan=belum+kawin+tapi+ud}\\ \underline{ah+ada+jodoh+asek\&statusDalamKeluarga=anak\&pekerjaan=bekerja+keras\&wafat=1\&idKeluarga=\\ \underline{3}$ 

No of Samples 100	Lates	t Sample 2	5	Average 40	Deviation 28

#### Fitur 6 Mengubah Data Keluarga

GET: http://localhost:8080/keluarga/ubah/3101011607090001



#### POST:

http://localhost:8080/keluarga/ubah/3101011607090001?alamat=HAHAHA+Dk.+Bara+No.+766&rt =057&rw=052&kelurahan=PULAU+TIDUNG&kecamatan=KEPULAUAN+SERIBU+SELATAN&kota=KABUPATEN+KEPULAUAN+SERIBU



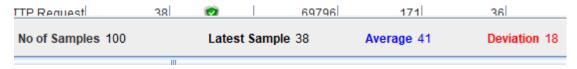
#### Fitur 7 Mengubah Status Kematian Penduduk

POST: http://localhost:8080/penduduk?nik=3101010102640001



# Fitur 8 Tampilkan Data Penduduk Berdasarkan Kota/Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan Tertentu

GET: http://localhost:8080/penduduk/cari?id kota=1&id kecamatan=1&id kelurahan=1



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang *stress testing* yang didapatkan di atas, menurut saya aplikasi pada tugas 1 ini tidak lambat karena waktu rata – rata yang dihasilkan tidak melebih 2 detik (2000ms) untuk diakses oleh 100 pengguna dalam waktu 10 detik, setiap 0.1 detik terdapat pengguna yang mengaksesnya. Untuk lebih ditailnya, pada method POST, maksimal waktu rata – rata yang didapatkan 1.52 detik (1520ms), dan pada method GET maksimal waktu rata – ratanya adalah 0.05 detik(50ms).